

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis isi berdasarkan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara cermat sebagaimana adanya.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penulisan sesuai dengan data.

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Analisis isi kualitatif tidak hanya dapat digunakan untuk membedakan muatan teks komunikasi yang bersifat *manifest* (nyata).<sup>35</sup> Akan tetapi metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi yang bersifat *latent messages* (tersirat) dari sebuah dokumen yang diteliti.

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. Menurut Mc Quail dalam bukunya *Mass Communication Theori* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

- a. Mendeskripsikan dan memuat perbandingan terhadap isi media.
- b. Membuat perbandingan antara isi media dan realitas sosial

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), h. 10.

<sup>35</sup> Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 70.

- c. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat.
- d. Mengetahui fungsi dan efek Media.

Teknik analisis isi kualitatif ini penulis gunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan dialog atau adegan yang terdapat dalam drama radio Abu Nawas untuk mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam pesan yang tampak (manifest) maupun pesan yang tersembunyi (latent message). Alasan penulis menggunakan teknik ini, karena analisis isi kualitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi nyata dan tersirat (latent).<sup>36</sup> Agar penelitian ini relevan dengan masalah yang dirumuskan dan sistematis. Maka penulis mendengarkan isi drama radio Abu Nawas yang berupa *soft copy* yang diberikan pihak radio Smartfm Banjarmasin yang beralamat di Jl. AS. Musyafa Gedung Banjarmasin Post lantai 5.

Untuk menghindari kekeliruan dan subjektivitas dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini ditunjuk tiga orang juri yang telah ditunjuk oleh penulis. Kemudian meminta mereka untuk mengisi unit analisis berupa koding set yang sesuai dengan kategori pesan dakwah, yaitu kategori pesan akidah, syariah dan akhlak.

## 2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah isi pesan dan kandungan dalam drama radio Abu Nawas. Sedangkan unit analisisnya adalah potongan suara atau audio yang terdapat dalam drama radio Abu Nawas yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah file audio drama radio Abu Nawas yang telah dipilih oleh penulis.

## 3. Data dan Sumber Data

- a. Data

---

36 Kriyant Tono, *Tekhnik Praktis Reser Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 62.

Data yang digali dalam penelitian ini dapat dibagi dua yaitu, data pokok (*primer*) dan data pelengkap (*sekunder*). Data pokok adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan yaitu pesan dakwah yang terkandung dalam drama Abu Nawas. Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data pokok atau primer, yaitu profil Smartfm Banjarmasin Visi Misi Smartfm Banjarmasin, Blog atau *WebSite* Smartfm Banjarmasin, *mapping* program Smartfm Banjarmasin dan buku Kisah 1001 Malam Abu Nawas..

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2:

- 1) Sumber Data Primer, yaitu informan utama yang merupakan penulis naskah dan memproduksi drama radio Abu Nawas, 3 orang juri, serta data *soft file* dalam bentuk audio berformat mp3 yang berisi kisah Abu Nawas dan *Soft file* data tersebut penulis terima dari *crew* Smartfm yang disalin ke dalam *flasdisk* yang telah melalui izin pihak pimpinan radio Smartfm Banjarmasin, melalui surat riset tertanggal 15 Maret – 16 Mei 2018.
- 2) Sumber Data Sekunder, yaitu informan pendukung yang berjumlah 4 orang *crew* Smartfm Banjarmasin dan Perpustakaan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, dalam hal ini penulis melakukan observasi dalam artian sempit, yaitu tanpa mengajukan pertanyaan. Penulis mengamati dan mendengarkan isi pesan atau materi yang disampaikan oleh para pemeran dalam drama radio Abu Nawas dan mendengarkan

secara tidak langsung program Abu Nawas melalui tape radio dan audio komputer. Kemudian penulis menjadikan ke dalam bentuk transkrip atau naskah yang digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisisnya.

- b. Dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data-data berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi serta kisah Abu Nawas yang didapat buku Kisah 1001 Malam dan data-data lain yang sesuai dengan penelitian ini.
- c. Wawancara, yakni penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada para informan yang berkaitan dengan drama radio Abu Nawas ini. Informan ini meliputi ketua produksi dan *crew* Radio Smartfm Banjarmasin.

## 5. Pengolahan dan Analisis Data

### a. Pengolahan Data

Setelah penulis mendapatkan *soft file* drama Abu Nawas tersebut. Selanjutnya penulis menentukan sebanyak 10 tema drama yang kemudian dianalisis. *Soft file* tersebut dituangkan dalam bentuk transkrip data. Dalam pengolahan data ini, penulis melakukannya dalam bentuk *coding sheet* atau lembar koding yaitu berupa table daftar cek yang berisi kategori-kategori akidah, syariah, dan akhlak yang akan diukur. Kemudian meminta pendapat juri yang telah ditunjuk oleh penulis untuk menentukan termasuk dalam kategori yang mana pesan-pesan dakwah dalam drama radio Abu Nawas tersebut.

Setelah data-data dikumpulkan, kemudian diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Editing data, yaitu menyaring dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data kedalam sub-sub sesuai dengan permasalahan yang diteliti beserta aspek-aspeknya. Pada tahap ini penulis menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori pada table berikut:

Tabel  
Kategori Pesan Dakwah

N O	KATEGORI	SUB KATEGORI
1	Akidah	1. Iman Kepada Allah 2. Iman Kepada Rasul 3. Iman Kepada Malaikat 4. Iman Kepada Kitab-Kitab 5. Iman Kepada HariKiamat 6. Iman Kepada Qada danQadar
2	Syariah	1. Ibadah 2. Muamalah
3	Akhlak	1. Akhlak kepada Allah 2. Akhlak kepada sesama makhluk, Manusia, hewan dan Alam

Sedangkan waktu pelaksanaan pengumpulan data dimulai pada tanggal 16 Maret 2018. Kurang Lebih 2 bulan sesuai dengan yang tertanggal dalam surat riset penelitian, yaitu 15 maret – 15 mei 2018.

3) Komentar Juri

Pada tahapan ini, penulis membuat kuisioner tentang drama radio yang telah dipilih dan diserahkan kepada juri yang berkompeten tentang kategori pesan dakwah. Setelah itu hasil dari pilihan juri akan dituangkan dalam hasil penelitian.

4) Interpretasi, yaitu menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pendahuluan pada setiap sub uraian agar mudah dipahami.

b. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.<sup>37</sup> Analisa dilakukan dengan mengklasifikasikan setiap kalimat ke dalam kategori akidah, syariah, atau akhlak sesuai yang telah ditentukan oleh juri. Kemudian diuraikan secara lengkap dan jelas

<sup>37</sup>Asep Saiful Munaidi dan Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), Cet. Ke-1, h.112.

6

tentang isi pesan dakwah yang terkandung di dalam drama radio Abu Nawas edisi Juli-Oktober 2017.